KOMUNIKASI ORGANISASI KEPALA SEKOLAH DENGAN GURU UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SMP NEGERI 7 BONDOWOSO

Lintang Susindra
1410521011

Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 49 Jember
Susindra2207@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini mengaji tentang di mana sekolah tersebut pada awalnya sekolah ini yang tidak maju dan menjadi maju.Agar masyarakat mengetahui indestitas sekolah tersebutkarena SMP ini di pandang tidak baik oleh masyarakat Bondowosodan banyak orang tua yang menginginkan anak didiknya ber sekolah berbasis islami dan bernuansa islami. Dan Sampai saat ini siswa SMPN 7 Bondowoso sudah banyak sekali meraih prestasi bakat dorongan dari guru –guru tercinta. untuk mengetahui bagaimana masyarkat bondowosomenilai dengan baik terhadap SMP tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengambilan data dalam penelitian dengan wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat mengambil kesimpulan bahwa perkembangan sekolah ini sudah mulai meningkat dan membaik dari sebelumnya dan peran Manajemen kepala sekolah terhadap sekolah ini agar siswanya ber prestasi dan guru juga sangat berperan terhadap sekolah tersebutagar siswanya berkembang pesat dan membawa nama baik sekolah.

Kata Kunci : Oganisasi , manajemen , Instansi

This thesis examines where the school was originally a school that did not progress and progress. In order for the community to know the identity of the school because this SMP is considered bad by the Bondowoso community and many parents want their students to have Islamic and Islamic-based schools. And until now Bondowoso 7th Junior High School students have gained a lot of encouraging talent from their beloved teacher. to find out how the Bondowoso community judged well with the SMP. This research method uses descriptive qualitative method by using data collection in research with interviews, documentation, and literature. Based on the results of this study, it can be concluded that the development of this school has begun to improve and improve from before and the role of the Principal Management of this school so that students have achievements and the teacher also plays a role in the school so that students develop rapidly and bring good school names

Keyword : Organization, management, agency

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sekolah merupakan sebuah intansi pendidikan yang menjadi wadah dan berlangsungnya proses pendidikan memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan sekolah yang semakin maju. Sekolah sebaga pusat pndidikan formal dari pemikiran efisien dan efektifitas. Selain itu sekolah yang maju haruslah bersikap antipasif dalam proses. Sekolah lembaga pendidikan formal yang berperan Sebagai pembentuk pendorong peningkatan kualitas budaya sekolah merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan sebab merupakan suatu yang dapat menjelaskan dan menggambarkan dan mengindentifikasi mengenai sekolah tersebut baik secara nyata dan tidak nyata. Menjelaskan mengenai tujuan visi dan misi dari adanya kemajuan sekolah tersebut terkait dengan sekolah. Sekolah –sekolah yang memiliki kultur yang baik akan mendapatkan apreasi dalam kemajuan sekolah dan akan banyak diminati oleh masyarakat. Dan mempertahankan nama baik yang telah di sandang oleh sekolah , melalui kultur sekolah yang merupakan bagian dari sekolah-sekolah ini akan berkopetisi baik dalam bidang penerimaan calon peserta didik baru di sekolah tersebut. Standar mutu sekolah dan berbagi pertasi baik akademik maupun non akademik yang di selenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga pendidikan.

Sekolah yang sudah dan berdampak pada mutu sekolah perlu memperoleh kesepaktan bersama kepala sekolah dan warga sekolah dan

para pedukungnya dengan adanya kesepakatan tersebut maka dukungan dari berbagai pihak secara nyata akan mengiringi proses mendapatkan mutu sekolah yang baik dan mewjudkan visi dam misi sekolah yang secara bertahap akan dapat ter-realisasi dengan dukungan dari bebagai sumber yang dapat dmanfaatkan, karena untuk mendapatkan mutu yang baik perlu adanya kerja sama antara kepala sekolah dan guru yang mendukung proses penyelenggaraan dengan rencana yang matang dan terarah dengan baik. Perbaikan ini membutuhkan komitmen dari berbagai phak dengan konsep yang jelas dan pasti untuk di lakanakan komponen lain yang turut mendukung penyelenggaraan mutu sekolah yaitu termasuk para siswa. Dan memiliki nama bai untuk sekolah sekolah yang unggul dan bermutu bagus tentu bukan sebatas nama saja, melainkan menajadi sebuah tantangan alam mewujudkan persepsi masyarakat dan mempertahankan nama baik yang telah di sandang oleh sekolah melalui kultur sekolah, ysng merupakanbagian dari kultur nasional , sekolah-sekolah ini akan berkompetisi baik dalam bidang penerimaan calon peserta didik baru , standar mutu sekolah , dan berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik yang di selenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga pendidikan. Kultur sekolah yang baik akan mendukung kinerja sekolah menjadi semakin baik. Kultur sekolah yang baik akan membuat pedoman untuk menilai yang penting , apa yang baik, apa yang benar dan bagaimana berbuat untuk mencapainya (Hanum, 2013) . kultur sekolah yan di ciptakan , kultur sekolah yang baik adalah kegiatan belajar mengajar dapat di ciptakan. Kultur sekolah yang baik adalah kultur yang fleksibel dan adaptable sehingga dapat mendukung sekolah dalam menyesuaikan dengan poses perubahan , sekolah-sekolah yang maju tentunya memiliki budaya belajar yang baik , budaya yang berkembang tentunnya adalah budaya yang positif sehingga para siswa belajar dapat belajar dengan baik dan masing –masing siswa siswi mempunyai motivasi yang tinggi (Hanum 2008).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kepala sekolah dengan guru di SMPN 7 Bondowoso dalam meningkatkan prestasi siswa
2. Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi Kepala sekolah dengan di SMPN 7 Bondowoso dalam meningkatkan prestasi siswa.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan Prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso

2. Untuk mendeskripsikan Faktor-Faktor yang berpengaru terhadap penerapan strategi Komunikasi Organisasi kepala Dengan guru di SMP Negeri 7 Bondowoso.

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Organisasi

Suatu kelompok orang bekerja sama untuk tujuan bersama.sedangkan secara terperinci organisasi adalah sebagai tempat atau wadah untun orang berkumpulan bekerja sama secara rasiona dan sistematis terencana, terpimpin , dan terkendal, dalam memanafaatkan sumber daya baik uang metode , material, ligkungan , sarana dan prasarana , data dan lan sebagainya yan di gunakan secara efisien dan efektif ntuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi memnafaatkan suatu sumber daya tertentu misalnya lingkungan. Orang yang tekumpul dalam sebuah organisasi sepakat utuk mencapai tujuan tertentu melalui sumber daya secara sistematis. Pemimpin organisasi yang akan memimpin oranisasi dengan terencana.

2,2 Teori Fusi

Bakke (1950) dan Chiris Argyris (1957)

Sadar akan banyaknya masalah dalam rangka memuaskan minat manusia yang berlainan dan dalam rangka memenhi tuntutan kemeudia , Agyris (1957). Menyarankan suatu proses fusi, ia berpendapat bahwa pada saat yang sama individi pun mempengaruhi Orgasasi. Hasilnya adalah suatu Organisasi yang dipersonalisasikan oleh setiap individu pengawai dan individu-individu yang disosialisasikan oleh organisasi. Karena itu setiap pengawai menunjukkan ciri-ciri organisasi, dan setiap jabatan tampak unik speperti individu yang mendudukinya seorang rekan Bakke di Universitas Yale, memperluas dan menyempurnakan karya Bakke. Ia berpendapat bahwa ada suatu ketidaksesuaian yang mendasrkan antara kebutuhan pengawai yang matang dengan persyaratan formal organisasi. Prganisasi mempunyai tujuan yang berlawan dengan tujuan pengawai perseorangan. Para pengawai mengalami frustasi sebagai akibat dan ketidaksesuian tersebut, sebagian pengawai mungkin meninggalkan tempat kerja mereka menjadi apatis dan acuh tak acuh . melalui konflik ini para pengawai lainnya menyadari untuk tidak mengharap kepuasan dari pekerjaan mereka. Banyak mengetahui berdasarkan pengalaman pribadi bahwa penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan suatu organnisasi formal

ytidak mudah dan tidak dapat di harpakan terjadi secara otomatis. mereka,

2.3Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi Merupakan studi tentang bagaimana orang – orang yang bekerja di dalam organisasi berkomunikasi dalam konteks organisasi. Serta interaksi dan pengaruh antara stuktur organisasi dengan perorganisasian. Jika kita menelusuri sejarah teori komunikasi umum dan teori komunikasi organisasi, maka kita dapat melacak akar – akar ilmu komunikasi dari displin retrotika yang terjadi di zaman Yunani dan Romawi kono, yang telah manampilkan sejumlah nama ahli retrotika, seperti Aristoteles, Cicero, dan Quintilian. Telaah – telaah khusus komunikasi organisasi baru dimulai secara intensif pada 1930-1950an. Saat itu, komunikasi organisasi merupakan suatu disiplin yang diminati oleh para ahli komunikasi dengan tekanan pada speaking dan writing terutama dalam konteks bisnis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Peneltian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan ingin mengambarkan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Dalam hal ini fenomena yang ingin digambarkan adalah hal yang terkait dengan komunikasi organisasi kepala sekolah dengan guru untuk meningkatkan prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso.

3.2 Penentuan waktu dan Lokasi penelitian

Berdasarkan pada judul skripsi ini "Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah dengan Guru untuk meningkatkan Prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso". Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi adalah SMP Negeri 7 Bondowoso, Jl. Diponegoro, Kotakulon, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68219 ,Indonesia. Penelitian ini dilakuan mulai wal mei sampai akhir juli 2018. Dan alasan saya memilih SMP Negeri 7 Bondowoso adalah untuk meningkatkan Prestasi yang di raih siswa siswi SMP Negeri 7 Bondowoso .dan membangun demi kemajuan SMP Negeri 7 Bondowoso.

3.3 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan". Dari hal ini telat ditetapkan siapa informan yang dijadikan subyek dalam penelitian ini. Wawancara yang akan dilakukan terhadap

informan guna keakuratan penelitian skripsi ini adalah:

3.4 Teknik Penentuan sumber data

Dalam rangka untuk memperoleh in formasi ddari sumber data primer ini digunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dilakukan berdasarkan penilaian subyektif peneliti bahwa sampel yang diambil itu mencerminkan representative bagi populasi. Disini peneliti menentukan sendiri siapa saja sampel penelitiannya yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dan, jumlah sampel yang dipilih itu harus ditentukan sebelumnya. Informan yang dipilih sebanyak 41 orang, dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun kriteria dalam menentukan informan diantaranya :

a. Kepala sekolah SMP N)egeri 7 Bondowoso jumlah 1
b. Guru SMP Negeri 7 Bondowoso jumlah 3 orang (yang aktif Kegiatan)3
c. Guru BK jumlah 1 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Rangka pengumpula data atau informasi di lapangan , maka dalam penelitian digunakan teknik antara lain :

1. Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertayaan secara langsung kepada informan model Wawancara yang di gunakan wawancara terbuka.
2. Metode Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi berdasarkan catatan atas dokumen yang ada di SMP Negeri 7 Bondowoso berupa: dokumentasi kunjungan dan laporan kegiatan serta dokumentasi lainnya.
3. Metode Non observasi partisipan yaitu cara utuk mendapatkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan atas permasalahan yang diteliti di lapangan kemudian mencatatnya. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan.
4. Studi Pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri sumber-sumber data seperti buku, jurnal penelitian, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, sehingga diharapkan bisa dengan mudah memecahkan permasalahan yang ada. Studi pustaka ini berguna dalam mencari landasan teoritis dari permasalahan yang diangkat

3.6 Teknik analisis Data

Setelah semua data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, kemudian disajikan dan dianalisa dengan cara deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Ariesto Hadi Sutopo, menyatakan

pada proses analisis ini terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu :

1. **Reduksi data**

   Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dengan para informan peneliti rekam dan tulis dalam bentuk uraian. Wawancara yang dilakukan tentunya tentang "Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah denan Guru untuk Meningkatkan Prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso". Setelah hasil wawancara ditulis, kemudian dipilah-pilah sesuai apa yang menjadi rumusan masalah.

2. **Penyajian Data**

   Setelah melalui reduksi data, kemudian peneliti melakukan penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga kemudian memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks,grafik, jaringan dan bagan.

3. **Penarikan Kesimpuan atau Verifikasi**

   Setelah penyajian data dilakukan, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pengambilan kesimpulan ini harus berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian di lapangan, maka dengan demikian akan dapat ditemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam menyusun kesimpulan, peneliti merangkum atau mengambil garis besar dari hasil penelitian yang tentunya dilakukan pada SMP Negeri 7 Bondowoso mengenai"Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah dengan Guru Untuk meningkatkan Prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso ".

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu penelitian diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Penelitian. Hasil Penenlitian ini adalah data yang kemudian diananliisis dengan teknik dan metode yang telah di tentukan pada bab ini akan

di sajikan Pembahasan hasil penelitian. Dalam Penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap untuk data yang akan di peroleh dari beberapa informan yang di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenran temuan penlitian. Analisi data ini sudah di lakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Organisasi merupakan suatu kelompok orang berkerja sama untuk tujuan yang sama. Organisasi dalam SMP Negeri 7 Bondowoso Organisasi internal yang ada di SMP Negeri 7 Bondowoso meliputi seluruh orang yang ada di lembaga tersebut yaitu kepala sekolah , TU , guru , dan siswa. Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah dengan guru untuk meningkat prestasi di SMP Negeri 7 Bondowoso menggunakan Komunikasi Organisasi dengan teori fusi dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa SMP Negeri 7 Bondowoso.

Penelitian Komunikasi Organisasi kepala Sekolah dengan guru untuk meningkatkan prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso. penelitian ini dapat di lakukan melalui beberapa informan yaitu , Dwi Windu Krisyanto, Spd selaku kepala sekolah , Mimik Sudarmiati , Spd , Beti Ersiana , Spd

a. Komunikasi Organisasi Kepala sekolah dan guru untuk prestasi siswa

Teori fusi merupakan elemen penting dalam sebuah Organisasi salah satunya dalam Organisasi yang ada di dalam SMP Negeri 7 Bondowoso. teori fusi juga menjelaskan tentang manajemen , pembagian kerja , minat bakat dan prestasi. Komunikasi Organisasi di SMP Negeri7 Bondowoso dalam meningkatkan prestasi siswa juga ada peranan penting dari kepala sekolah serta struktur yang ada di dalamnya :

1. **Manajemen**

   Di dalam SMPN 7 Bondowoso peran Manajemen menjadi sangat penting karena ada campur tangan pembagian tugas kepada guru. Dan tugas tersebut sesuai dengan bidang masing masing. Sehingga kepala sekolah mampu memahami tugas yang di laksanakan oleh guru. Karena proses manajemen kepala sekolah ialah sebagai pimpinan salah satuna yang mempunyai tugas mengatur proses belajar/ menagajar. Tangung jawab kepala sekolah dalam manajemen untuk eningkatkan prestasi siswa tidak dapat di lakukan sendiri oleh kepala sekolah peran hal ini sangatlah penting , untuk

meningkatkan prestasi siswa di SMPN 7 Bondowoso.

2. **Pembagian tugas**

pembagian tugas di dalam SMP Negeri 7 Bondowoso akan sesuai dengan kemampuan guru dan bidang –bidangnya. Dan pembagian tugas guru sesesuai dengan kesepakatan rapat sebelumnyayang di lakasanaan yang teah di tentukan oleh kepala sekolah untuk memperkuat tugas pokok guru serta tugas tambahan. Dan setiap siswa selalu melakuan yang terbaik demi sekolahnya apabila siswa tersebut selalu bertanya selalu aktif di dalam kelas pada saatguru tersebut melakukan proses belajar mengajar. Setiapa siswa memiliki karakter yang berbeda-beda , daam proses belajar mengajar ini siwa yang aktif bertanya biasanya siswa yang terbiasanyaa mengikuti dan aktif dalam ekstrakulikuler atau pun kegiatan sekolah , meskipun dalam hal akademik dan batas mampu baik atau cukup.

3. **Minat dan bakat**

Di dalam SMP Negeri 7 Bondowoso kemampuan dan minat bakat siswa tersebut berbeda-beda kemampuan dasar siswa untuk beajar dalam tempo yang relatif dan bakatmerupakan potensi yang dimliki oleh siswa. Misal siswa tersebut bakat di mata pelajaran matematika.karena guru BK memiliki peranan untuk membantu menemuan minat bakat siswa , dengan cara mengamati siswa di sekolah melakukan diskusi dengan siswa bahkan beberapa siswa yang datang dengan sendirinya untuk berdiskusi mengena keinginan mereka dan bagaimana pengelolaan minat dan bakat siswa minat dan bakat siswa SMPN 7 Bondowoso memiliki ekstrakulikuler dimana semua siswa di wajibkan mengikuti ekstrakulikuler tersebut. Terkdang sebaga guru BK kesuitan mana siswa yang memliki minat yang sungguh-sungguh serta bakat yang sesuai yang dengan kemampuan masing-masing.

4. **Prestasi**

Prestasi suatu yang di peroleh dari usaha yang telah di capai dan di lakukan oleh seseorang dengan mengandalkan kemampuan diri sendiri seperti halnya dengan siswa di

SPMN 7 Bondowoso. siswa ini telah berprestasi yaitu dengan pringkat kelas , baca puisi , mading , olimpiade sains dan pancak silat.sehingga mata pelajaran yang di jelaskan oleh guru menjadi ilmu untuk siswanya sendiri.cara mengajar guru di SMPN 7 Bondowoso dengan cara menjelaskan semua materi mata pelajarannya yang akan di ajarkan. Siswa yang selalu aktif bertanya pada saat pelajaran berangsung ialah selalu ber prestasi dan juga siswa tersebut selalu aktif mengikuti kegiatan di sekolah.

B. Faktor Penghambat yang mempengaruhi Kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa

Penghambat dalam mempengaruhi penerimaan siswa baru yatu tahap :

1. Di berlakukan Zona sehngga siswa yang jauh jarak tempat tinggal dan sekolah tidak bisa masuk di SMP 7 Bondowoo

2. Adanya sistem ke agamaan yang ada di sekolah misal. Mengaji , sholat sehingga orang tua tersebut lebih melihat ke faktor ke agamaanya di sekolah tersebut.

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1 Bahwa SMP Negeri 7 Bondowoso memiki ke unggulan walaupun pada awalnya SMP ini sekolah yang tidak maju dan menjadi maju dan tidak di lirik atau di minati Masyarakat sekitar. Akhirnya menjadi maju karena adanya dukungan dan pengorbanan dari guru serta kepala sekolah yang ber peran dalam meningkatkan Prestasi siswa SMP Negeri 7 Bondowoso. guru ikut serta ber peran dan memberikan ilmu pada siswanya. Dalam hal tersebut siswa memiiki prestasi yang dapat di raih dari hasil belajar selama siswa tersebut mengikuti pembelajaran.

5.2 Dari Kesimpulan di atas saran peniliti untuk SMP Negeri 7 Bondowoso lebih maju ke depannya dan lebih meningkatkan prestasinya agar lebih di kenaldan di pandang oleh Masyarakat sekitar. Saat pembelajaran berlangsung siswa setidaknya di berikan kuis atau pertanyaan agar siswa selalu aktif bertanya di kelas. dan guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar dan aktif bertanya dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang di kembangkan

dalam mata pelajaran yang di berikan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Faules.F Don pace Wayne.R (1998.) Komunikasi Orgnisasi stategi meningkatkan kinerja perusahaan . PT remaja rosdakarya : Bandung

Sarwoto . 1985 . Dasar Organisasi Manajemen . Balai aksara : Jakarta Timur

Sarwoto . 1985 . Dasar Orgnisasi Manajemen . Balai yudistira : Jakarta timur

Faules. F Don Pace Wyne . R (2000) . Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan Kinerja perusahaan : Bandung

Maunalang . M.Drs. (1992) Asas Dasar Manajemen . yudistira : Jakarta Barat

Sumber :

https: //www.kompasiana .com 2014/03/23

maridennaibahho/64f69719a33311f3158b 4fe5-Kinerja-suatu-instansi-organisasi-dengan-tim=kerja

https://id.wikipedia.org/wiki/instans-pemerintah

https://www.ngelmu.com. 2016/03/pengertian organisasi

https:aliajah.wordpress.com/2013/03/19 pengertian-organisai-secara-umum-dan pengertian-organisasi-menurut-para-ahli